

BAB 4

LAPORAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Langkah pertama yang dilakukan sebelum mengadakan penelitian adalah menentukan kancah atau tempat penelitian untuk memberikan gambaran singkat secara menyeluruh mengenai kondisi khas dari tempat penelitian dan segala persiapan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini kancah atau lokasi penelitian adalah Universitas Katolik Soegijapranata/UNIKA Soegijapranata, yang berlokasi di Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang, dan subjek pada penelitian ini adalah 100 mahasiswa dan mahasiswi aktif Universitas Katolik Soegijapranata/UNIKA Soegijapranata. UNIKA Soegijapranata merupakan salah satu perguruan tinggi terkemuka dengan akreditasi "A" dibawah naungan Yayasan Sandjojo. Lokasi Universitas Katolik Soegijapranata berada di jalan Pawiyatan Luhur IV no. 1, Bendan Duwur, Semarang, Jawa tengah. Universitas ini memiliki program studi diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan peneliti mengenai prasangka dan interaksi sosial mahasiswa dan mahasiswi etnis Tionghoa Universitas Katolik Soegijapranata memiliki pandangan kurang baik kepada etnis Jawa. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang beretnis Tionghoa dengan total subjek 100 orang dari berbagai fakultas. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik accidental sampling, kemudian kuesioner disebarakan melalui barcode *google form*. Pertimbangan dalam untuk melakukan penelitian di UNIKA Soegijapranata sebagai berikut.

1. Lokasi UNIKA Soegijapranata yang sangat mudah dijangkau.
2. UNIKA Soegijapranata memiliki banyak mahasiswa dan mahasiswi beretnis Tionghoa.

4.2. Persiapan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti diharuskan melakukan persiapan penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Persiapan penelitian diawali dengan melakukan penyusunan alat ukur atau skala. Menyusun dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan selama proses penelitian juga harus disertakan informed consent. Informed consent dilampirkan dalam bentuk pernyataan pengisian “setuju” atau “tidak setuju”. Informed consent ditulis sebelum skala-skala penelitian, informed consent merupakan tanda bukti bahwa responden bersedia untuk menjadi responden penelitian dan juga bersedia mengisi kuesioner secara jujur sesuai keadaan yang ada pada dirinya.

4.2.1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan aspek dan komponen yang telah dikemukakan dalam teori. Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala interaksi sosial yang akan dibuat peneliti dan skala RIVEC yang diadaptasi serta disesuaikan dari penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Martini dkk (2016). Penyajian skala dalam bentuk tertutup yaitu subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari lima alternatif pilihan yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

Table 4. 1 Sebaran Nomor Item Skala Interaksi Sosial

Aspek	Favorable	Non favorable	Jumlah
Komunikasi	7, 16	1, 12	4
Sikap	2, 9	5, 13	4
Tingkah laku kelompok	8, 14	3, 10	4
Norma sosial	4, 11	6, 15	4
Total	8	8	16

Kemudian, dibawah ini adalah sebaran nomor item skala RIVEC yang akan digunakan Sebagai berikut :

Table 4. 2 Sebaran Nomor Item Skala Prasangka

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Non favorable</i>	Jumlah
Penolakan	1, 17	6, 14	4
Keintiman	9, 20	4, 12	4
Nilai	2, 13	10, 19	4
Emosi	5, 16	8, 15	4
Perbedaan budaya	7, 18	3, 11	4
Total	10	10	20

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, proses pengambilan data dan pengumpulan data dilakukan secara online dengan cara menyebarkan kuesioner online dalam bentuk barcode dan link Google Form. Penyebaran kuesioner ini dilakukan melalui media sosial Whatsapp, serta melalui media sosial lainnya seperti Instagram.

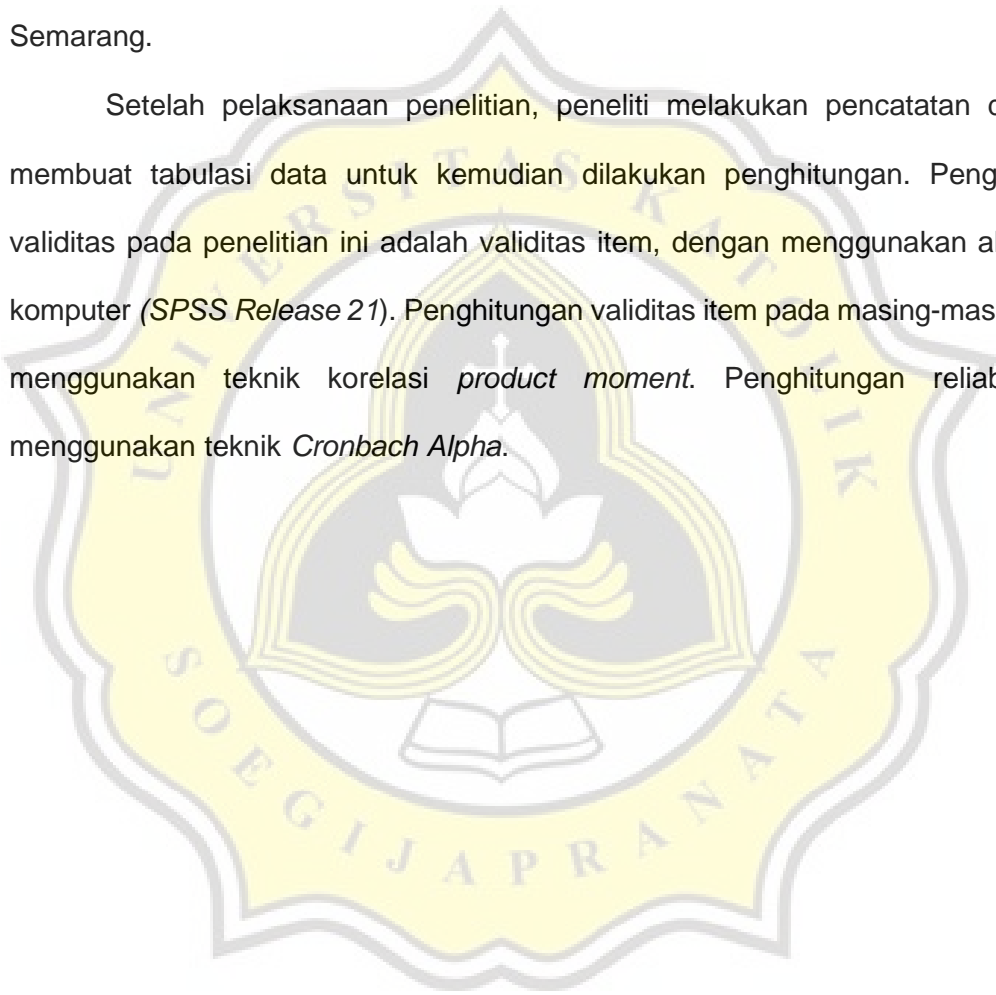
Proses pengambilan data dan pengumpulan data dimulai pada 31 Juli 2022 sampai dengan 21 Agustus 2022 sesuai dengan surat keterangan pelaksanaan penelitian yang terlampir dengan nomor surat 0579/B.7.6/FP/XI/2022. Peneliti juga mencantumkan informed consent pada kuisisioner sebagai bukti bahwa responden bersedia mengisi kuisisioner penelitian secara jujur.

Peneliti juga menggunakan *try out* terpakai dalam penelitian ini, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba skala sekaligus sebagai data penelitian. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, digunakan untuk mencari validitas dan kemudian item- item yang valid digunakan untuk uji reliabilitas.

Sebelum melakukan pengambilan data penelitian, dilakukan terlebih dahulu *try out preliminary*, yaitu skala diberikan kepada 10 orang subjek untuk menguji apakah kalimat dalam setiap item di skala dapat dipahami oleh subjek. Hal ini dilakukan agar dapat dipastikan bahwa item yang telah dibuat dapat benar-benar dipahami oleh subjek.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tujuannya adalah mengambil sampel sebanyak jumlah tertentu yang dianggap dapat merefleksikan ciri populasi (Azwar, 2010, h.88). Berdasarkan hal tersebut, maka ditentukan jumlah subjek penelitian dengan total subjek sebanyak 100 mahasiswa dan mahasiswi. Dalam penelitian ini penyebaran skala dilakukan di lingkungan Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Setelah pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pencatatan data dan membuat tabulasi data untuk kemudian dilakukan penghitungan. Penghitungan validitas pada penelitian ini adalah validitas item, dengan menggunakan alat bantu komputer (*SPSS Release 21*). Penghitungan validitas item pada masing-masing skala menggunakan teknik korelasi *product moment*. Penghitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.



4.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Interaksi Sosial

Penyusunan skala interaksi sosial terdiri dari 16 item yang mewakili aspek-aspeknya. Pengujian validitas item penelitian menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*. Item penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (Sugiyono, 2015).

Kemudian, pada pengujian reliabilitas peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji validitas skala interaksi sosial yang dilakukan sebanyak 2 putaran, terdapat 6 item gugur dan 10 item valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,197-0,552 dengan taraf signifikansi 5% r tabel senilai 0,195. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,679. Melalui hasil uji validitas dan reliabilitas yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa skala ini cukup valid dan reliabel untuk menjadi alat ukur penelitian.

Table 4.3 Sebaran Item Valid Skala Interaksi Sosial

Aspek	Favorable	Non favorable	Valid
Komunikasi	7, 16	1, 12*	3
Sikap	2, 9	5*, 13*	2
Tingkah laku kelompok	8, 14*	3, 10*	2
Norma sosial	4, 11*	6, 15	3
Total	8	8	10

*Item gugur

4.4.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Prasangka

Penyusunan skala prasangka terdiri dari 20 item yang mewakili aspek-aspeknya. Pengujian validitas item penelitian menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson*. Item penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (Sugiyono, 2015).

Kemudian, pada pengujian reliabilitas peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji validitas skala prasangka yang dilakukan sebanyak 2 putaran, terdapat 11 item gugur dan 9 item valid dengan rentang koefisien validitas sebesar 0,202-0,357 dengan taraf signifikansi 5% r tabel senilai 0,195. Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,561. Melalui hasil uji validitas dan reliabilitas yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa skala ini cukup valid dan reliabel untuk menjadi alat ukur penelitian.

Table 4.4 Sebaran Item Valid Skala Prasangka

Aspek	Favorable	Non favorable	Jumlah
Penolakan	1*, 17	6, 14*	2
Keintiman	9*, 20*	4, 12*	1
Nilai	2*, 13	10*, 19	2
Emosi	5*, 16	8, 15*	2
Perbedaan budaya	7*, 18	3*, 11	2
Total	10	10	9

**Item gugur*